

ABSTRAK

Uganda merupakan negara yang belum memiliki kestabilan politik dan ekonomi yang membuat pemerintah memprioritaskan perkembangan ekonomi, serta politiknya untuk mengejar ketertinggalan dengan negara lain. Secara tidak langsung pemerintah mengesampingkan permasalahan lain seperti pemberdayaan perempuan. Uganda baru menyadari bahwa adanya korelasi antara pemberdayaan perempuan dengan stabilitas politik dan ekonomi. Namun, diskriminasi perempuan masih terjadi pada bidang, pekerjaan formal, pertanian, dan kewirausahaan. Berdasarkan kondisi perempuan tersebut, *UN Women* hadir ke Uganda untuk membantu mengupayakan pemberdayaan perempuan melalui berbagai program yang dirancang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *UN Women* dalam upaya pemberdayaan perempuan di Uganda pada tahun 2015 – 2021. Guna menjawab rumusan masalah, penelitian ini menggunakan konsep organisasi internasional yang dikemukakan oleh Clive Archer yang mengklasifikasikan tiga peran yakni, Instrumen, Arena dan Aktor Independen. Metode riset kualitatif yang dipergunakan dalam penelitian ini membantu untuk menemukan peran *UN Women* Uganda sebagai Instrumen, Arena dan Aktor Independen dalam upaya pemberdayaan ekonomi bagi perempuan. *UN Women* sebagai instrumen berperan dengan merancang dan menyusun strategi *Gender Equity Compact for Agriculture Sector dan Climate Smart Agriculture Program* yang bertujuan untuk mengatasi kesenjangan serta permasalahan perempuan di bidang pertanian. Sebagai arena, *UN Women* menjadi wadah bagi Pemerintah Uganda ikut serta dalam konferensi *Financing for Gender Equality Placing Women at the Centre of the SDGs in Africa*. Peran ketiga, *UN Women* sebagai aktor independen melaksanakan training program yakni *Access to Markets by Women Vendors* guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan perempuan dalam bidang bisnis.

Kata Kunci : *UN Women*, Uganda, Pemberdayaan Perempuan

THE ROLE OF UN WOMEN IN ECONOMIC EMPOWERMENT EFFORTS FOR WOMEN IN UGANDA IN 2015 – 2021

ABSTRACT

Uganda is a country that does not yet have political and economic stability, which makes the government prioritize economic development, as well as politics to catch up with other countries. Indirectly, the government puts aside other issues such as women's empowerment. Uganda has just realized that there is a correlation between women's empowerment and political and economic stability. However, discrimination against women still occurs in the fields of formal employment, agriculture, and entrepreneurship. Based on the condition of these women, UN Women came to Uganda to help seek women's empowerment through various programs designed. This study aims to analyze the role of UN Women in efforts to empower women in Uganda in 2015-2021. To answer the formulation of the problem, this research uses the concept of international organizations proposed by Clive Archer which classifies three roles namely, Instrument, Arena, and Independent Actor. The qualitative research method used in this study helps to find UN Women Uganda's role as an Instrument, Arena, and Independent Actor in economic empowerment efforts for women. UN Women as an instrument plays a role by designing and strategizing the Gender Equity Compact for Agriculture Sector and Climate Smart Agriculture Program which aims to overcome gaps and problems of women in agriculture. As an arena, UN Women became a forum for the Government of Uganda to participate in the Financing for Gender Equality Placing Women at the Center of the SDGs in Africa conference. The third role, UN Women as an independent actor implemented a training program, Access to Markets by Women Vendors, to improve women's skills and knowledge in the business sector.

Keyword : *UN Women, Uganda, Empowering Women*